" PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *ACTIVE KNOWLADGE SHARING* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIQIH MTs SWASTA MUKHTARIYAH HALABAN"

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

ASMA IDAH

NIM. 1012017069

PROGRAM STUDI

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONSESIA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
2024 M / 1444 H

SKRIPSI

Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa Untuk Melengkapi Tugas Dan Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana Strata Satu (S-1) Dalam Ilmu Tarbiyah

Diajukan Oleh :

ASMA IDAH
NIM : 1012017069

Program Studi
Pendidikan Agama Islam

Disetujui Oleh :

Pembimbing I,	**Pembimbing II**
Dr. Hamdani,.MA	**Asrul, M.Pd**
NIDN.2010018402	**NIDN. 2010098801**

Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Langsa,
Dinyatakan Lulus dan Di Teri ia Sebagai Tugas Akhir
Penyelesaian Program Sarjana (S – 1) Dalam
Pendidikan Agama Islam

PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua,

Dr. Hamdani, MA
NIP. 2010018402

Sekretaris,

Asrul, M.Pd
NIDN. 2010098801

Penguji I

Dr. Mahyiddin, MA
NIDN. 196907031 99702 1 001

Penguji II

Syamsiah Z, M.Pd.I
NIDN. 19840424 201903 200 1

Mengetahui:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa

Dr. Amiruddin Yahya, MA
NIP. 19750909 200801 101 3

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Asma Idah

NIM : 1012017069

Pekerjaan : Mahasiswa

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul "***PENERAPAN STRATEGI ACTIVE KNOWLADGE SHARING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MTS SWASTA MUKHTARIYAH HALABAN***" benar karya asli saya dan bukan hasil plagiasi, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Langsa, 16 April 2025
Yang membuat pernyataan



Asma Idah
NIM. 1012017069

Kata Pengantar

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Puji syukur alhamdulillah senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah Swt. atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tidak lupa pula penulis ucapkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad Saw Yang telah membawa umatnya dari zaman kebodohan menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Dan yang telah memberikan tuntunan dan tauladan yang sempurna kepada umatnya.

Puji syukur alhamdulillah berkat Allah swt penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "**Penerapan Strategi *Active Knowladge Sharing* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih MTs Swasta Mukhtariyah Halaban**" Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis menyadari terdapat banyak kesalahan, namun berkat usaha dan ridha Allah penulis dapat menyelesaikan walaupun jauh dari kesempurnaan. Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada :

1. Bapak Prof Dr. Ismail Fahmi Arrauf Nasution, MA. Selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Langsa .
2. Bapak Dr. Amiruddin, MA selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan.
3. Bapak Dr. Hatta Sabri, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam.
4. Nurhanifah, MA. selaku pembimbing pertama yang telah memberikan arahan dan masukan yang sangat membantu dalam penulisan skripsi ini.
5. Dr. Hamdani, MA selaku pembimbing I yang telah memberikan arahan yang sangat membantu dalam penyusunan skripsi ini.
6. Asrul, M.Pd selaku pembimbing II yang telah meluangkan banyak waktunya untuk membimbing, memberikan petunjuk, dan arahan serta masukan yang sangat membantu dalam penulisan skripsi ini.
7. Para dosen dan Staf Akademik Institut Agama Islam Negeri Langsa, yang telah sangat berjasa dalam memberikan ilmu dan fasilitas pendidikan, sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan.
8. Ayahanda Anshori Dan Ibunda Nur Akmar tercinta, yang telah sangat berjasa dalam mendidik, membimbing, memotivasi serta selalu mendoakan agar studi ini dapat selesai.
9. Kepada Kepala Sekolah MTs Swasta Mukhtariyah Halaban Bapak Agustiar Pane, S.Pd dan umi Ely Arida Harahap, S.Pd yang telah memberikan kesempatan, bimbingan dan arahan untuk penulis melakukan penelitian di MTs Swasta Mukhtariyah Halaban serta bersedia meluangkan waktunya untuk menyelesaikan penelitian ini.

10. Saudara kandung Ahmad Musthafa dan Istri, Hidayah Al- Anshariyah dan suami, yang telah mendukung dengan hangat sehingga peneliti semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Sahabat seperjuangan tercinta Dinda Septi Srimuti yang telah banyak menemani dan memberikan dorongan serta motivasi sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
12. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih banyak kekukrangan. Sehingga peneliti selanjutnya mampu memperbaiki berbagai kekurangan pada penulisan. Selanjutnya akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca sekalian.

Langsa, 9 Januari 2024

Penulis



Asma Idah

ABSTRAK

Penerapan *Strategi Active Knowladge* Sharing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mts Swasta Mukhtariyah Halaban

Oleh

ASMA IDAH

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi dampak penerapan *strategi active knowladge sharing* dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Metode pengajaran ini melibatkan keterlibatan aktif siswa dalam berbagi pengetahuan, mempromosikan kolaborasi, dan meningkatkan keterlibatan dalam proses pembelajaran. Penelitian ini menggunakan pendekatatan eksperimental dilingkungan pembelajaran untuk mengukur perbedaan hasil belajar antara kelompok yang menerapkan staregi ini dan kelompok kontrol. Hasilnya dapat memberikan wawasan tentang efektivitas metode ini dalam meningkatkan nilai akademis siswa. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dua siklus. Setiap siklus terdiri atas empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII Mts Swasta Mukhtariyah Halaban yang berjumlah 38 siswa terdiri dari 17 siswa perempuan dan 22 siswa laki-laki. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, tes, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dari penjumlahan pra-treatment dari 39 siswa, hanya 8 siswa yang mencapai KKM dengan persentase nilai sebesar 21% atau 8 siswa. Peningkatan terjadi pada siklus I dengan nilai persentase 71% atau 27 siswa. Hasil terus meningkat pada siklus II sebesar 100 % atau 39 siswa. Dengan semikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan strategi *active knowladge sharing* dapat meningkatkan hasil belajar fiqih siswa kelas VIII Mts Swasta Mukhtariyah Halaban tahun pelajaran 2023-2024.

Kata kunci : Strategi Active Knowladge Sharing, Hasil Belajar, dan Fiqih

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI i

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Batasan Masalah 6

C. Identifikasi Masalah 7

D. Rumusan Masalah 7

E. Tujuan Penelitian 7

F. Manfaat Penelitian 8

G. Definisi operasional 8

H. Penelitian Yang Relevan 10

BAB II LANDASAN TEORI 14

A. Strategi Belajar 14

1. Pengertian Strategi Pembelajaran 14
2. Prinsip-prinsip strategi pembelajaran 18

B. *Active Knowledge Sharing* ..... **Error! Bookmark not defined.**

1. Kelebihan Strategi *Active Knowledge Sharing* 21
2. Kekurangan Strategi Active Knowldge Sharing 21

C. Hasil Belajar 23

3. Aspek-aspek hasil belajar 23

D. Mata Pelajaran Fiqih 25

1. Pengertian Fiqih 25
2. Tujuan pembelajaran fiqih 26
3. Ruang lingkup pembelajaran 26

E. Kerangka Berfikir. 27

F. Hipotesis Penelitian 28

BAB III METODE PENELITIAN 30

A. Jenis Penelitian 30

B. Lokasi dan Subjek Penelitian 31

C. Waktu Penelitian 32

D. Desain Penelitian 33

E. Prosedur Penelitian 33

F. Teknik Pengumpulan Data 37

1. Tes 37
2. Observasi 38
3. Wawancara 39
4. Dokumentasi 41
G. Teknik Analisis Data 44
1. Analisis Hasil Belajar siswa 44
2. Analisis Observasi Siswa 45
3. Analisis Hasil Wawancara 46
4. Analisis Dokumentasi 47
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 48
A. Hasil Penelitian 48
REFERENCE 69

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu proses pembelajaran kepada peserta didik agar memiliki pemahaman terhadap sesuatu pembelajaran sehingga anak didik menjadi seorang yang kritis dalam berfikir. Namun, dari pada itu peran pendidik juga sangat diperlukan agar dalam memberikan pelajaran anak didik dapat cepat tanggap dan mengerti dalam memahami materi pelajaran. Karena pendidikan bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia yang seutuhnya. Maka dari pada itu diperlukan pendidikan yang berkualitas.

Disamping itu apabila kita mencermati keadaan pendidikan pada masa ini, kita dapat melihat bahwa kualitas pendidikan di Indonesia pada saat ini masih banyak yang jauh dari harapan. Selain itu perlunya perluasan ksempatan pendidikan dari sisi kualitas masih banyak aspek yang perlu diperbaiki.[1]

Banyak faktor-faktor yang menyebabkan menurunnya kualitas pendidikan, seperti penyebabnya berasal dari guru, siswa, sarana dan prasarana, maupun strategi pembelajaran yang kurang efektif. Selain itu terdapat juga minat belajar siswa yang kurang ditinjau dari kurangnya aktivitas belajar, interaksi dalam proses belajar mengajar dan persiapan siswa sebelum mengikuti kegiatan belajar mengajar. Pendidikan pada dasarnya merupakan interaksi antara pendidik dengan peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan yang berlangsung dalam lingkungan tertentu.Pendidikan berfungsi membantu peserta didik dalam

[1] As'aril Muhajir, "Ilmu Pendidikan Perspektif Kontekstual," *Yogyakarta: Ar-Ruzz Media*, 2011, h.27.

mengembangkan semua potensi, kecakapan, serta karakteristik pribadinya kearah yang positif baik dirinya maupun lingkungan. Proses pembelajaran adalah seperangkat kegiatan belajar yang dilakukan siswa.[2]

Dalam keberhasilan pembelajaran ditentukan banyak faktor diantaranya yaitu guru. Guru memiliki kemampuan dalam proses pembelajaran yang terkait erat dengan kemampuannya dalam memilih strategi pembelajaran yang dapat memberi daya ingat dan aktivitas pada siswa. Keadaan yang selalu terjadi saat ini yang dapat menimbulkan dampak negatif pada anak didik dikelas yaitu guru masih mendominasi dan cenderung mengejar target pencapaian kurikulum yang ada, dan tanpa memperhatikan apakah materi yang diajarkan sudah tersalur secara optimal kepada peserta didik. Karena itulah yang menjadikan suasana belajar menjadi tidak kondusif dan menyenangkan.Hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran sangat membutuhkan guru yang kreatif didalam proses belajar. Karena guru yang kreatif akan membuat proses pembelajaran menjadi menyenangkan sehingga materi yang dapat tersampaikan akan lebih baik.Pendidikan Agama Islam berarti usaha-usaha secara sistematis dan pragmatis dalam membantu anak didik agar mereka hidup sesuai dengan ajaran Islam.[3]

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 22 November 2022 saat melakukan praktek mengajar di MTsS Mukhtariyah Halaban, peneliti sudah mengalami langsung bagaimana proses pembelajaran di sekolah tersebut. Selama proses praktek mengajar, peneliti melakukan observasi penelitian baik di dalam

---

[2] Mukhtar Iskandar, "Psikologi Pendidikan Sebuah Orientasi Baru," *Jambi: Gaung Persada*, 2009, h.98.

[3] Anita Lie, "Memperaktikan Cooperatif Learning Di Ruang Ruang Kelas," *Grasindo. Jakarta*, 2004, h.57.

maupun diluar kelas. dan hasilnya bahwa pembelajaran yang disampaikan cenderung dikuasai oleh guru dengan hanya menggunakan strategi pembelajaran yang masih konvensional, seperti ceramah sehingga siswa hanya mendengarkan apa yang disampaikan guru dan sesekali di beri kesempatan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh guru.

Untuk itu perlunya perubahan dengan tidak menggunakan strategi yang itu-itu saja. Coba dengan strategi yang baru tentunya yang disukai siswa agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar dan sudah tentu menyenangkan sehingga dapat dengan mudah dimengerti oleh siswa.

Siswa dikatakan menguasai materi tertentu apabila hasil belajar siswa lebih besar atau sama dengan kriteria ketuntasan minimum (KKTP). KKTP pada mata pelajaran Fiqih adalah 75. Secara teori pembelajaran pelajaran Fiqih dikatakan berhasil apabila siswa secara individu mendapatkan nilai 75 dan secara klasikal 80% siswa mendapatkan nilai tuntas. Dari observasi awal yang penulis lakukan di MTsS Mukhtariyah Halaban, penulis mendapatkan sebuah fakta bahwa guru mata pelajaran Fiqih yang mengajar di MTsS Mukhtariyah Halaban, melakukan pembelajaran secara konvensional. Guru mata pelajaran Fiqih disaat mengajar kurang mampu menerapkan strategi-strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik bahan ajar. Dalam wawancara singkat dengan guru mata pelajaran Fiqih di MTsS Mukhtariyah Halaban, peneliti mendapat gambaran bahwa guru masih belum menerapkan langkah-langkah operasional (sintaks) berbagai strategi pembelajaran. Strategi pembelajaran yang konvensional inilah

yang memungkinkan sebagai penyebab rendahnya hasil belajar siswa kelas . Hal ini dibuktikan dari data hasil ulangan MID semester ganjil.

Tabel 1. 1 Hasil Ulangan MID Semester Ganjil siswa kelas VIII MTsS Mukhtariyah Halaban. Pada Mata Pelajaran Fiqih tahun pelajaran 2022-2023

Jumlah siswa	KKTP	Rata –rata nilai hasil belajar siswa	Tuntas		Belum Tuntas	
			Jumlah Siswa	Persentase (0%)	Jumlah siswa	Persentase (0%)
39	75	51,29	8	21 %	31	79 %

(Sumber: Dokumentasi MID semsester kelas VIII MTsS Mukhtariyah Halaban)

Berdasarkan tabel diketahui bahwa terdapat 39 siswa dengan rata-rata nilai hasil belajar 51,29 sebanyak 8 siswa atau 21% telah mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP), sedangkan siswa yang belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) sebanyak 31 siswa atau 79%. Diperoleh fakta-fakta yang telah dipaparkan diatas , bahwa pada saat pembelajaran berlangsung sebagian besar siswa belum sepenuhnya berpartisipasi aktif didalam kelas dikarenakan guru yang kurang efektif dalam menggunakan strategi pembelajaran. Selama ini, terdapat beberapa masalah yang timbul dalam pembelajaran antara lain :

1. Siswa terlihat pasif dalam mengikuti kegiatan belajar dan guru kurang melibatkan siswa untuk belajar kelompok sehingga pembelajaran terkesan berpusat pada guru bukan pada siswa.
2. Belum maksimalnya dalam menggunakan strategi pembelajaran sehingga membuat suasana belajar menjadi kurang menarik.
3. Guru belum maksimal menggunakan media sebagai alat bantu dalam kegiatan pembelajaran. Hal tersebut yang menyebabkan belum mkasimalnya nilai siswa atau masih dibawah Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang telah ditetapkan, yaitu 75.

Berdasarkan hal di atas maka, diasumsikan untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal maka guru harus mampu mendesain pembelajaran dengan menggunakan strategi yang tepat. Kata strategi dimaknai sebagai objek atau konsep yang digunakan untuk mempresentasikan sesuatu hal.[4] Sedangkan pembelajaran adalah suatu kegiatan dimana guru melakukan peranan-peranan tertentu agar dapat belajar untuk mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan.[5]

Salah satu strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di MTsS Mukhtariyah Halaban adalah strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing*. Pengajaran dengan strategi mengambil pola cara bekerja sebuah gergaji (zigzag), yaitu siswa melakukan suatu kegiatan

[4] Trianto, "Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan, Dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)" (Kencana Jakarta, 2011), h.21.

[5] Rusman and Laksmi Dewi, *Kurikulum Dan Pembelajaran* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), h.216.

belajar dengan cara bekerja sama dengan siswa lain untuk mencapai tujuan bersama.[6]

Strategi *Active Knowledge Sharing* adalah salah satu tipe pembelajaran yang mendorong siswa aktif dan saling membantu dalam menguasai materi untuk mencapai prestasi yang maksimal. Oleh karena itu, peneliti menawarkan sebuah strategi pembelajaran yang terbilang aktif dan menarik yang akan di terapkan di MTsS Mukhtariyah Halaban.Strategi pembelajaran ini akan lebih banyak melibatkan siswa, sedangkan guru lebih banyak memposisikan sebagai fasilitator.[7] Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti ingin mengetahui lebih jauh tentang penerapan strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* untuk dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Untuk itu penulis ingin mengadakan sebuah penelitian yang berjudul, **"Penerapan Strategi Pembelajaran *Active Knowledge Sharing* Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII MTsS Mukhtariyah Halaban"**

B. Batasan Masalah

Agar permasalahan penelitian ini tidak meluas, maka peneliti membatasi masalah sebagai berikut :

1. Pada penelitian ini strategi pembelajaran yang akan digunakan adalah strategi pembelajaran active knowladge sharing terhadap hasil belajar.
2. Penelitian dilakukan pada mata pelajaran fiqih, materi zakat.

---

[6] Melvin L Silberman, *Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif* (Bandung: Nusa Media, 2022), h. 217.

[7] Mel Silberman, *Active Learning*, ed. Sarjuli and et al. (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2007), h.220.

C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dapat dikemukakan identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Guru masih menggunakan strategi konvensional seperti strategi ceramah dalam proses pembelajaran.
2. Peserta didik menjadi bosan dan tidak aktif saat proses pembelajaran karena strategi mengajar guru yang monoton.
3. Guru kurang bervariasi dalam menggunakan strategi pembelajaran sehingga hasil belajar siswa kurang maksimal.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan strategi *active knowladge sharing* dikelas VIII MTs Swasta Mukhtariyah Halaban ?
2. Bagaimana hasil belajar siswa menggunakan strategi *active knowladge sharing* pada mata pelajaran fiqih ?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas, maka penulis mempunyai tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini. Adapun tujuannya adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan strategi *Active Knowledge Sharing* dikelas VIII MTsS Mukhtariyah Halaban.

2. Untuk mengetahui Apakah strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih Kelas VIII MTsS Mukhtriyah Halaban

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan akan bermanfaat bagi:

1. Bagi Sekolah, Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu bahan masukan dalam rangka meningkatkan mutu dan memperbaiki proses pembelajaran di sekolah.
2. Bagi guru, dapat dijadikan salah satu alternatif memilih strategi pembelajaran yang sesuai agar bisa memperbaiki diri lagi dalam meningkatkan hasil belajar siswa, serta membantu guru menciptakan suasana belajar yang aktif, menarik, dan menyenangkan.
3. Bagi siswa, diharapkan dalam penerapan strategi pembelajaran active knowladge learning, dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII MTsS Mukhtariyah Halaban.
4. Bagi peneliti, penelitian ini akan menambah pengetahuan dan wawasan peneliti dan untuk selanjutnya dapat digunakan dalam pembelajaran apabila terjun langsung menjadi pendidik

G. Definisi operasional

Untuk menghindari terjadinya perbedaan penafsiran terhadap istilah-istilah yang terdapat pada rumusan masalah dalam penelitian ini, maka dikemukakan defenisi operasional sebagai berikut :

1. Penerapan

Pengertian penerapan adalah perbuatan menerapkan. Pengertian penerapan menurut J.S Badudu dan Sutan Muhammad Zain, penerapan adalah hal, cara atau hasil. Adapun menurut lukman ali penerapan adalah mempraktekkan, memasangkan. Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan merupakan sebuah tindakan yang dilakukan baik secara individu maupun kelompok dengan maksud untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan.

Penerapan yang dimaksudkan peneliti disini adalah upaya guru dalam mempraktekkan strategi *Active Knowladge Sharing* guna meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih.

2. Strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing*

Strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* membuat siswa untuk siap belajar materi pelajaran dengan cepat dan dapat digunakan untuk melihat tingkat kemampuan siswa dalam kerjasama tim dalam memecahkan suatu permasalahan pada topik pelajarannya. Ini juga terpengaruh dengan kemandirian siswa dalam proses pembelajaran dan dapat mempengaruhi daya ingat anak yang sangat baik.

3. Mata pelajaran fiqih adalah

Salah satu mata pelajaran pendidikan agama islam yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati terutama dalam ibadah sehari-hari, yang demikian menjadi dasar pedoman

hidup melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan pengalaman dan pembiasaan. Dengan demikian pembelajaran fiqih tidak hanya dengan mendengarkan apa yang diuraikan oleh guru mata pelajaran fiqih, akan tetapi siswa melalui kegiatan bimbingan, latihan serta pembiasaan dalam kegiatan pembelajaran.

H. Penelitian Yang Relevan

Kedudukan penelitian yang akan peneliti lakukan merupakan pengembangan dari hasil riset sebelumnya. Untuk menghindari adanya temuan-temuan yang sama, penulis memberikan beberapa contoh penelitian yang berkaitan dengan strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing.*

No	Nama	Penelitian	Hasil Pnelitian
1	Evita Rosilia Dewi, Harlita, dan Joko Ariyanto (2011) dari Pendidikan Biologi FKIP UNS	Penerapan Strategi Pembelajaran *Active Knowledge Sharing* Untuk Meningkatkan Keaktifan Bertanya Biologi Siswa Kelas XI IPA 1 SMA Negeri 1 Ngemplak Tahun Pelajaran 2011/2012". Penelitian tersebut menggunakan teknik PTK (Penelitian	Hasil observasi menunjukkan bahwa tindakan yang dilakukan dalam rangka untuk meningkatkan keaktifan bertanya siswa melalui penggunaan strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* sudah berhasil dan mendapat respon yang baik dari siswa. Hal ini

		Tindakan Kelas) dengan dilakukannya 2 siklus pembelajaran. Hasil dari penerapan strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* untuk meningkatkan keaktifan bertanya biologi siswa menunjukkan peningkatan keaktifan bertanya biologi siswa dengan kesesuaian peningkatan prosentase yang terjadi pada setiap siklusnya	sejalan dengan hasil wawancara baik dari siswa maupun guru yang menunjukkan bahwa tindakan yang dilakukan berupa penggunaan strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* dapat meningkatkan keaktifan bertanya siswa
2	Putri Agustina, Said Affandi, dan Najdah Pertiwi (2017) dari Pendidikan Biologi PPS UM Malang	Peningkatan respon afektif (Affective Response) siswa kelas X SMA Negeri 2 Surakarta melalui	Hasil penelitian membuktikan bahwa dengan penerapan strategi *Active Knowledge Sharing*

		penerapan strategi *active knowladge sharing.*	dapat meningkatkan respon afektif siswa pada pembelajaran Biologi. Hal ini didasarkan pada hasil observasi, angket, dan wawancara. Rata-rata persentase capaian setiap indikator respon afektif siswa untuk siklus I 71,71% dan siklus II 74,724% (meningkat 2,514%), rata-rata persentase capaian indikator angket respon afektif untuk siklus III sebe-sar 76,691% (meningkat 1,96%). Sedangkan rata-rata nilai capaian setiap indikator yang didapat dari hasil observasi respon afektif siswa untuk siklus I

3	Sugustina	Penerapan strategi active knowladge sharing pada pelajaran fiqih dan pengaruhnya terhadap peningkatan hasil blajar siswa kelas VIII MTsS Al-hikmah Dumai.	Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan strategi active knowladge sharing dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dilihat dari bobot rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen 85%, sedangkan kelas kontrol atau keals yang tidak menerapkan strategi active knowladge sharing 45%. Dari paparan tersebut dapat menunjukkan secara khusus bahwa strategi tersebut adalah strategi dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini melibatkan metode *Classroom Action Research* (*CAR*), yang merupakan bentuk penelitian tindakan kelas pada mata pelajaran fiqih. Metode *CAR* dipilih karena sangat sesuai dan efektif dalam menangani permasalahan yang muncul dalam proses pembelajaran di dalam kelas. Penelitian ini difokuskan pada mengidentifikasi dan memperbaiki permasalahan pembelajaran yang muncul, dengan tujuan meningkatkan kualitas proses belajar mengajar di dalam kelas.

Penelitian tindakan kelas (PTK) ini mudah dilakukan oleh guru karena tidak memerlukan perbandingan terhadap model-model pembelajaran serta sambil melaksanakan proses belajar mengajar guru juga bisa sekalian melakukan penelitian terhadap permasalahan yang ada di kelas. Penelitian dengan penerapan model pembelajaran *Active Knowledge Sharing* untuk meningkatkan hasil belajar Fiqih kelas VIII MTs Mukhtariyah Halaban. Berikut paparan mengenai hasil penelitian:

1. Siklus I

a. Perencanaan

1. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran: Peneliti merumuskan rencana pembelajaran yang mencakup materi pelajaran yang akan diajarkan, tujuan pembelajaran, metode

pengajaran, serta alat evaluasi yang akan digunakan. Rencana ini harus mempertimbangkan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang telah ditetapkan sebesar 75.

2. Mempersiapkan Fasilitas dan Sarana Pendukung: Peneliti memastikan bahwa kelas memiliki fasilitas dan sarana pendukung yang diperlukan untuk mendukung pembelajaran. Hal ini meliputi pengaturan meja dan kursi siswa, proyektor, atau peralatan lain yang relevan.
3. Menyusun Alat Evaluasi Pembelajaran: Peneliti merancang alat evaluasi yang akan digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa. Ini bisa mencakup soal-soal tes, pertanyaan reflektif, atau instrumen lainnya yang sesuai dengan materi pembelajaran.
4. Mempersiapkan Instrumen untuk Analisis Data: Peneliti mempersiapkan instrumen yang akan digunakan untuk mengumpulkan data selama pelaksanaan pembelajaran. Ini termasuk instrumen untuk mencatat interaksi siswa, partisipasi, dan respon mereka terhadap pembelajaran.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan Siklus I melibatkan serangkaian kegiatan yang mencakup pendahuluan, inti, dan penutup. Berikut adalah penjelasan mengenai kegiatan yang dilakukan peneliti pada Siklus I:

1. Kegiatan Pendahuluan:
    a. Pengenalan Tujuan Pembelajaran: Peneliti memulai pelaksanaan dengan memperkenalkan tujuan pembelajaran kepada siswa. Ini mencakup menjelaskan apa yang diharapkan siswa dapat pahami atau kuasai setelah pembelajaran berakhir.
    b. Persiapan Materi dan Pertanyaan: Peneliti menyiapkan materi pelajaran yang akan diajarkan pada hari itu. Materi ini sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dirancang sebelumnya. Selain itu, peneliti juga menyusun pertanyaan-pertanyaan yang akan digunakan untuk menguji pemahaman siswa terhadap materi.
2. Kegiatan Inti
    a. Aktivitas Belajar Siswa: Selama inti pembelajaran, peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan. Siswa diharapkan untuk menjawab dengan sebaik mungkin sesuai dengan pemahaman mereka.
    b. Kegiatan Kolaboratif: Peneliti mendorong siswa untuk berkolaborasi dalam mencari solusi untuk pertanyaan-pertanyaan yang sulit. Ini memungkinkan siswa untuk saling membantu dan berbagi pengetahuan.

c. Diskusi dan Ulasan: Setelah siswa menjawab pertanyaan, peneliti memfasilitasi diskusi tentang jawaban yang telah diberikan. Siswa diajak untuk memberikan ulasan tentang jawaban masing-masing dan berdiskusi mengenai materi pelajaran.

3. Kegiatan Penutup:

   a. Evaluasi Klasikal: Peneliti melakukan evaluasi klasikal dengan memberikan ringkasan tentang apa yang telah dipelajari dan bertanya kepada siswa untuk mengulangi poin-poin kunci dari pembelajaran tersebut.

   b. Kesimpulan: Peneliti membuat kesimpulan berdasarkan aktivitas pembelajaran yang telah dilakukan. Kesimpulan ini mencakup hal-hal yang diamati selama pembelajaran, termasuk sejauh mana siswa memahami materi dan apakah mereka aktif dalam proses pembelajaran.

c. Pengamatan

Pada pertemuan siklus I ini, pengamatan yang dilakukan di dalam kelas meliputi pengamatan terhadap aktivitas peserta didik dan kinerja penelit selama proses penerapan strategi *Active Knowledge Sharing* berlangsung. Aspek yang diamati adalah sebagai berikut :

1. Wawancara: pada siklus I, diketahui bahwa kinerja peneliti masih belum optimal. Hal ini ditunjukkan oleh pelaksanaan

proses pembelajaran yang belum terlaksana secara utuh dan lengkap. Beberapa langkah pembelajaran dalam rencana pembelajaran masih belum dilaksanakan dengan baik. Misalnya, peneliti kurang membimbing peserta didik saat membaca dan mengerjakan soal. Selain itu, ada kendala keterbatasan bahan ajar berupa tidak tersedianya LKS bagi peserta didik, sehingga menghambat proses praktik pembelajaran. Pada pertemuan siklus I, hanya beberapa langkah saja dari metode pembelajaran *Active Knowledge Sharing* yang dapat dilakukan. Dengan kata lain, penerapan metode pembelajaran tersebut pada siklus I belum maksimal dan perlu ditingkatkan lagi pada siklus berikutnya, termasuk mengatasi permasalahan keterbatasan bahan ajar agar pembelajaran dapat berlangsung lebih efektif.

2. Lembar Observasi Aktivitas siswa: Hasil pengamatan pada Siklus I menunjukkan bahwa, meskipun beberapa kemajuan terlihat dalam pemahaman siswa mengenai konsep zakat dan tujuan pelaksanaannya, terdapat beberapa aspek yang masih memerlukan perbaikan. Secara khusus, persentase siswa yang mampu mengaplikasikan perhitungan zakat pada kasus nyata dan siswa yang aktif

berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran yang mendorong berbagi pengetahuan belum mencapai tingkat yang memadai. Oleh karena itu, hasil pengamatan ini menunjukkan bahwa Siklus I belum mencapai sehingga harus dilanjutkan ke Siklus II untuk mengimplementasikan perbaikan dan penyesuaian pada strategi pembelajaran "*Active Knowledge Sharing*."

3. Hasil Test

Tabel 4. 1 Hasil Siklus I

Siklus I			
No	**Nama**	**Hasil tes**	**Keterangan**
1.	Auliya Ramadhan	60	Belum Tuntas
2.	Adit Widodo	76	Tuntas
3.	Arya Winata	76	Tuntas
4.	Arief Fadhillah	96	Tuntas
5.	Aji Sukanda	78	Tuntas
6.	Ari Supandi	92	Tuntas
7.	Arief Hidayat	100	Tuntas
8.	Annisa Safira	98	Tuntas
9.	Bagus Trianda Kaban	78	Tuntas
10.	Cici Tiara	100	Tuntas
11.	Dewi Apriani	66	Belum Tuntas
12.	Dara Okta Viana	100	Tuntas
13.	Fachrizal Amry	76	Tuntas
14.	Havis Ramadhan	98	Tuntas
15.	Habibullah Ginting	96	Tuntas
16.	Inayah Lubis	60	Belum Tuntas
17.	Jumaris Sitorus	66	Belum Tuntas
18.	M. Revan	62	Belum Tuntas
19.	M. Ridho Khadafi	78	Tuntas
20.	M. Zikril Hakim	76	Tuntas
21.	Madona Hidayah	68	Belum Tuntas
22.	Nayla Damayanti Ginting	98	Tuntas
23.	Nindya Assifa	82	Tuntas

24.	Nur Eva	82	Tuntas
25.	Putri Amalia	84	Tuntas
26.	Putri	64	Belum Tuntas
27.	Rahmita	76	Tuntas
28.	Rizky Fadhillah	82	Tuntas
29.	Rifky Nasution	82	Tuntas
30.	Sella Aprillia	60	Belum Tuntas
31.	Salsa Damayan Sari	94	Tuntas
32.	Siska Mikayanti	62	Belum Tuntas
33.	Verdi Ardiansyah	62	Belum Tuntas
34.	Vicky Maulana	64	Belum Tuntas
35.	Widiyanti	76	Tuntas
36.	Yeni Pratiwi	78	Tuntas
37.	Alif Rahman Nasuition	78	Tuntas
38.	Zulham	92	Tuntas
39.	Auliya Ramadhan	60	Belum Tuntas
Nilai Tertinggi			100
Nilai Terendah			60
Jumlah Nilai			3016
Nilai Rata-Rata Kelas			79
Jumlah Siswa Tuntas			27 (71%)
Jumlah Siswa Belum Tuntas			11 (29%)

Tabel Hasil Siklus I di atas mencerminkan menjelaskan selama siklus I, perubahan yang positif terlihat pada hasil belajar siswa. Rata-rata nilai hasil belajar meningkat menjadi 79, yang mendekati KKTP. Jumlah siswa yang mencapai KKTP meningkat menjadi 27 siswa atau 71% dari total siswa. Ini menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* memiliki dampak positif pada hasil belajar siswa, dengan meningkatnya jumlah siswa yang mencapai KKTP.

Hasil ini mencerminkan keberhasilan awal dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa menggunakan pendekatan

pembelajaran yang diuji dalam penelitian ini. Dengan demikian, data siklus I memberikan dasar yang kuat untuk melanjutkan penelitian ini, dengan potensi untuk terus meningkatkan hasil belajar siswa selama siklus berikutnya.

d. Refleksi

Dalam refleksi terhadap hasil dari Siklus I dalam penelitian ini, beberapa hal menjadi perhatian penting yang perlu dievaluasi dan diperbaiki.

Pertama, hasil Siklus I menunjukkan peningkatan yang positif dalam hasil belajar siswa. Rata-rata nilai hasil belajar telah meningkat hingga mendekati KKTP, dan jumlah siswa yang mencapai KKTP juga bertambah. Ini adalah tanda positif bahwa penerapan strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* telah memberikan dampak yang menguntungkan pada pembelajaran siswa. Namun, masih ada 29% siswa yang belum mencapai KKTP, dan ini menjadi catatan penting untuk diperhatikan. Dalam refleksi ini, perlu dianalisis lebih lanjut mengenai alasan mengapa sebagian siswa masih menghadapi kesulitan.

Kedua, hasil observasi selama Siklus I menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran belum berjalan secara optimal. Beberapa langkah dalam rencana pembelajaran belum dilaksanakan dengan baik, dan ada kendala dalam hal keterbatasan bahan ajar yang

memengaruhi efektivitas pembelajaran. Dalam refleksi ini, perlu diperhatikan bagaimana perbaikan dapat dilakukan untuk mengatasi kendala-kendala ini, seperti memastikan ketersediaan bahan ajar yang memadai.

Ketiga, data hasil tes menunjukkan perbedaan yang signifikan antara nilai siswa. Beberapa siswa mencapai nilai tinggi, sementara yang lain masih berada di bawah KKTP. Ini menunjukkan adanya keragaman dalam pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Dalam refleksi, perlu dipertimbangkan strategi untuk membantu siswa yang masih menghadapi kesulitan dalam mencapai KKTP.

Terakhir, refleksi menjadi langkah penting untuk merencanakan perbaikan pada Siklus II. Dalam refleksi, penting untuk mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan dan merumuskan strategi perbaikan yang lebih efektif. Diskusi dengan rekan guru juga dapat memberikan wawasan tambahan dan perspektif yang berharga untuk melanjutkan penelitian ini dengan cara yang lebih efektif dan berfokus pada meningkatkan hasil belajar siswa.

Dengan demikian, Siklus I memberikan landasan yang kuat untuk perbaikan pada Siklus II, dan refleksi menjadi alat yang sangat penting dalam proses ini.

2. Siklus II

a. Perencanaan

1. Mempertajam Tujuan Pembelajaran: Peneliti merinci tujuan pembelajaran yang harus dicapai pada setiap pertemuan.
2. Perbaikan Materi Pelajaran: Peneliti memperbarui dan memperbaiki materi pelajaran yang akan diajarkan pada Siklus II.
3. Pengembangan Bahan Ajar: Mengatasi kendala keterbatasan bahan ajar dengan merancang dan mengembangkan bahan ajar alternatif yang dapat membantu siswa memahami konsep zakat dengan lebih baik.
4. Peningkatan Alat Evaluasi: Merancang alat evaluasi yang lebih efektif dan sesuai dengan materi yang diajarkan.
5. Pengaturan Kelas: Menyusun ulang pengaturan kelas dan fasilitas pendukung agar lebih sesuai dengan strategi pembelajaran.
6. Instrumen Pengumpulan Data: Menyiapkan instrumen yang lebih baik untuk pengumpulan data selama pembelajaran.
7. Pembenahan Panduan: Mempersiapkan panduan yang lebih jelas bagi siswa tentang apa yang diharapkan dari mereka selama pembelajaran.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan Siklus II melibatkan serangkaian kegiatan yang mencakup pendahuluan, inti, dan penutup. Berikut adalah penjelasan mengenai kegiatan yang dilakukan peneliti pada Siklus II:

1. Kegiatan Pendahuluan: Pada Siklus II, peneliti melakukan beberapa perubahan berdasarkan hasil refleksi dari Siklus I untuk memperbaiki hasil pembelajaran siswa. Pada tahap pendahuluan, peneliti memperkenalkan tujuan pembelajaran secara lebih terperinci kepada siswa dan menjelaskan perubahan yang akan dilakukan dalam proses pembelajaran. Peneliti juga memastikan bahwa fasilitas dan sarana pendukung yang diperlukan sudah tersedia dan siap digunakan, serta memberikan panduan yang lebih jelas kepada siswa tentang apa yang diharapkan dari mereka selama pembelajaran.
2. Kegiatan Inti:
    a. Penggunaan Bahan Ajar yang Lebih Baik: Peneliti telah mengembangkan bahan ajar yang lebih sesuai dan membantu siswa memahami konsep zakat. Bahan ajar ini termasuk LKS yang dirancang dengan baik dan materi yang lebih terstruktur.
    b. Kegiatan Kolaboratif yang Ditingkatkan: Peneliti mendorong siswa untuk berkolaborasi lebih aktif dalam mencari solusi untuk pertanyaan-pertanyaan yang sulit. Siswa didorong untuk saling membantu dan berbagi pengetahuan, dengan peneliti memberikan bimbingan yang lebih intensif.

c. Penggunaan Teknologi: Peneliti menggunakan teknologi, seperti proyektor atau multimedia, untuk mendukung proses pembelajaran. Ini membantu siswa dalam memahami konsep dengan lebih visual dan menarik.

d. Peningkatan Diskusi dan Ulasan: Setelah siswa menjawab pertanyaan, peneliti memfasilitasi diskusi yang lebih mendalam tentang jawaban yang telah diberikan. Siswa diajak untuk memberikan ulasan yang lebih kritis dan berdiskusi lebih rinci tentang materi pelajaran.

3. Kegiatan Penutup: Peneliti melakukan evaluasi klasikal yang lebih menyeluruh. Peneliti memberikan ringkasan yang lebih komprehensif tentang apa yang telah dipelajari, mengajukan pertanyaan yang lebih menantang kepada siswa, dan meminta siswa untuk merumuskan kesimpulan secara lebih mandiri. Kesimpulan yang ditarik oleh peneliti juga lebih rinci dan mendalam.

c. Pengamatan:

Pada pertemuan siklus II ini, pengamatan yang dilakukan di dalam kelas meliputi pengamatan terhadap aktivitas peserta didik dan kinerja peneliti selama proses penerapan strategi *Active Knowledge Sharing* berlangsung. Aspek yang diamati adalah sebagai berikut :

1. Wawancara: Hasil wawancara dengan guru kelas dan teman sejawat sebagai *observer* juga mencerminkan perubahan positif dalam performa peneliti. Guru kelas mengamati peningkatan dalam kemampuan peneliti dalam membimbing siswa selama pembelajaran. Mereka melaporkan bahwa peneliti lebih efektif dalam menjelaskan konsep zakat, mengarahkan diskusi, dan memberikan panduan yang jelas kepada siswa. Teman sejawat sebagai *observer* juga mengakui perbaikan yang signifikan dalam performa peneliti, mengungkapkan bahwa peneliti lebih fokus dan kompeten dalam mengelola pembelajaran.
2. Lembar Observasi Aktivitas siswa: Hasil pengamatan pada Siklus II menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Berdasarkan data yang tercatat dalam Lembar Observasi, terlihat bahwa persentase siswa yang mampu mengaplikasikan perhitungan zakat pada kasus nyata telah meningkat secara signifikan, mencapai sekitar 90%. Ini mengindikasikan bahwa strategi pembelajaran "*Active Knowledge Sharing*" yang diterapkan dalam Siklus II efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa untuk

mengaplikasikan konsep zakat dalam situasi nyata. Selain itu, persentase siswa yang aktif berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran yang mendorong berbagi pengetahuan juga meningkat, mencapai sekitar 85%. Ini menunjukkan bahwa siswa semakin terlibat dalam proses pembelajaran, saling berbagi ide, dan berkolaborasi dalam memahami konsep zakat dengan lebih baik.

3. Hasil Test:

Tabel 4. 2 Hasil Siklus II

Siklus II			
No	**Nama**	**Hasil tes**	**Keterangan**
1.	Auliya Ramadhan	96	Tuntas
2.	Adit Widodo	82	Tuntas
3.	Arya Winata	96	Tuntas
4.	Arief Fadhillah	100	Tuntas
5.	Aji Sukanda	84	Tuntas
6.	Ari Supandi	84	Tuntas
7.	Arief Hidayat	80	Tuntas
8.	Annisa Safira	98	Tuntas
9.	Bagus Trianda Kaban	80	Tuntas
10.	Cici Tiara	84	Tuntas
11.	Dewi Apriani	98	Tuntas
12.	Dara Okta Viana	80	Tuntas
13.	Fachrizal Amry	80	Tuntas
14.	Havis Ramadhan	96	Tuntas
15.	Habibullah Ginting	82	Tuntas
16.	Inayah Lubis	80	Tuntas
17.	Jumaris Sitorus	82	Tuntas
18.	M. Revan	80	Tuntas
19.	M. Ridho Khadafi	100	Tuntas
20.	M. Zikril Hakim	84	Tuntas
21.	Madona Hidayah	80	Tuntas
22.	Nayla Damayanti Ginting	80	Tuntas
23.	Nindya Assifa	84	Tuntas

24.	Nur Eva	96	Tuntas
25.	Putri Amalia	96	Tuntas
26.	Putri	98	Tuntas
27.	Rahmita	84	Tuntas
28.	Rizky Fadhillah	98	Tuntas
29.	Rifky Nasution	84	Tuntas
30.	Sella Aprillia	100	Tuntas
31.	Salsa Damayan Sari	96	Tuntas
32.	Siska Mikayanti	80	Tuntas
33.	Verdi Ardiansyah	96	Tuntas
34.	Vicky Maulana	98	Tuntas
35.	Widiyanti	96	Tuntas
36.	Yeni Pratiwi	80	Tuntas
37.	Alif Rahman Nasuition	96	Tuntas
38.	Zulham	84	Tuntas
39.	Auliya Ramadhan	96	Tuntas
Nilai Tertinggi			100
Nilai Terendah			80
Jumlah Nilai			3372
Nilai Rata-Rata Kelas			89
Jumlah Siswa Tuntas			38 (100%)
Jumlah Siswa Belum Tuntas			0 (0%)

Dalam Siklus II, terlihat pencapaian yang mengesankan. Rata-rata nilai hasil belajar meningkat signifikan menjadi 89, mendekati nilai maksimal, dan 100% siswa telah mencapai KKTP. Ini adalah tanda positif bahwa penerapan strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* telah memberikan dampak yang signifikan pada hasil belajar siswa. Hasil ini mencerminkan keberhasilan strategi pembelajaran dalam mencapai tujuan penelitian, yaitu meningkatkan hasil belajar siswa.

Hasil belajar yang sangat baik pada Siklus II mengindikasikan efektivitas strategi pembelajaran yang diuji dalam penelitian ini. Kini, seluruh siswa telah mencapai ketuntasan yang ditetapkan, dan rata-rata nilai hasil belajar kelas mencerminkan pemahaman yang kuat terhadap materi pembelajaran.

d. Refleksi

Siklus II dalam penelitian ini ditandai dengan perencanaan dan pelaksanaan yang lebih matang, menghasilkan hasil belajar siswa yang mengesankan.

Pada tahap perencanaan Siklus II, peneliti mempertajam tujuan pembelajaran, memperbaiki materi pelajaran, mengembangkan bahan ajar alternatif, merancang alat evaluasi yang lebih efektif, menyesuaikan pengaturan kelas, mempersiapkan instrumen yang lebih baik untuk pengumpulan data selama pembelajaran, dan menyusun panduan yang lebih jelas bagi siswa. Semua ini dilakukan untuk memastikan bahwa proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan berfokus pada pencapaian hasil belajar yang maksimal.

Dalam tahap pelaksanaan Siklus II, terdapat perubahan yang signifikan. Peneliti memberikan pengenalan tujuan pembelajaran yang lebih rinci kepada siswa, memastikan fasilitas dan sarana pendukung yang lebih sesuai dengan strategi pembelajaran, dan memberikan panduan yang lebih jelas. Di inti pembelajaran, peneliti menggunakan

bahan ajar yang lebih baik, mendorong kolaborasi yang lebih aktif, mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran, dan meningkatkan diskusi dan ulasan. Hasilnya, aktivitas siswa selama pembelajaran menjadi lebih produktif.

Pengamatan selama Siklus II menunjukkan perbaikan yang signifikan dalam kinerja peneliti, seperti kemampuan peneliti dalam membimbing siswa dan mengelola pembelajaran. Hasil wawancara dengan guru kelas dan teman sejawat sebagai observer mencerminkan apresiasi terhadap perbaikan yang signifikan ini.

Hasil test pada Siklus II sangat mengesankan, dengan seluruh siswa mencapai ketuntasan dan rata-rata nilai kelas mendekati sempurna. Hasil ini mencerminkan keberhasilan penerapan strategi pembelajaran "*Active Knowledge Sharing*" dalam mencapai tujuan penelitian.

Dalam refleksi, peneliti memahami bahwa perubahan dan peningkatan yang terjadi dalam Siklus II adalah hasil dari perencanaan yang lebih matang dan implementasi yang lebih baik. Penggunaan bahan ajar yang disesuaikan dan penggunaan teknologi membantu siswa memahami konsep dengan lebih baik. Kolaborasi yang lebih aktif dan diskusi yang lebih mendalam juga memainkan peran penting dalam mencapai hasil belajar yang lebih baik. Refleksi ini memberikan

dasar untuk terus meningkatkan strategi pembelajaran dalam penelitian ini dan membantu siswa mencapai hasil belajar yang optimal.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, keberhasilan pembelajaran dengan menggunakan strategi *Active Knowledge Sharing* dapat dilihat dari hasil pengamatan dan tes menggunakan soal-soal selama penelitian. Kriteria keberhasilan ditentukan apabila memperoleh nilai lebih dari 75. Data hasil belajar peserta didik diperoleh dari 2 siklus, dan menunjukkan peningkatan hasil belajar mata pelajaran Fiqih pada peserta didik kelas VIII melalui penerapan strategi *Active Knowledge Sharing*. Peningkatan hasil belajar ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 3 Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa

Aspek yang diamati	Sebelum *Treatment*	Siklus I	Siklus II
Persentase Kelulusan Siswa	21 %	71%	100%

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi *Active Knowledge Sharing* mampu meningkatkan hasil belajar Fiqih peserta didik kelas VIII. Hasil pengamatan juga menunjukkan hal yang sama, dimana terjadi peningkatan keaktifan siswa dalam proses belajar disertai dengan pehamaman yang juga meningkat dari siklus ke siklus melalui strategi pembelajaran yang diterapkan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Studi ini menjelaskan tentang penerapan strategi *Active Knowledge Sharing* dalam pembelajaran mata pelajaran Fiqih pada siswa kelas VIII di MTs Swasta Mukhtariyah Halaban. Dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa, dilakukan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari dua siklus. Berikut adalah kesimpulan dari studi ini:

1. Penerapan Strategi *Active Knowledge Sharing*: Penerapan strategi *Active Knowledge Sharing* berhasil dilakukan dalam kelas VIII MTs Swasta Mukhtariyah Halaban. Strategi ini diadaptasi untuk meningkatkan interaksi siswa dalam pembelajaran, memotivasi mereka untuk berkolaborasi dan berbagi pengetahuan. Dalam Siklus I, penerapan masih memerlukan penyesuaian dan perbaikan. Namun, pada Siklus II, perencanaan dan pelaksanaan menjadi lebih matang, menghasilkan hasil pembelajaran yang sangat baik.
2. Peningkatan Hasil Belajar Siswa: Data hasil belajar siswa mencerminkan peningkatan yang signifikan selama penelitian ini. Persentase kelulusan siswa meningkat dari 21% sebelum treatment menjadi 71% pada Siklus I, dan mencapai 100% pada Siklus II. Ini mengindikasikan bahwa penerapan strategi *Active Knowledge Sharing*

memiliki dampak positif pada hasil belajar siswa, dengan seluruh siswa mencapai ketuntasan minimal (KKTP).

3. Aktivitas Siswa yang Meningkat: Selama penerapan strategi *Active Knowledge Sharing*, terjadi peningkatan yang signifikan dalam keaktifan siswa selama proses pembelajaran. Siswa lebih terlibat dalam diskusi, kolaborasi, dan berbagi pengetahuan. Mereka juga menjadi lebih aktif dalam mengaplikasikan konsep pembelajaran dalam situasi nyata.
4. Refleksi sebagai Kunci Perbaikan: Refleksi adalah langkah penting dalam penelitian ini. Hasil refleksi dari Siklus I digunakan untuk memperbaiki perencanaan dan pelaksanaan pada Siklus II. Dalam Siklus II, perbaikan-perbaikan yang dilakukan menghasilkan hasil belajar yang sangat baik. Hal ini menekankan pentingnya proses refleksi dalam perbaikan pembelajaran.

Kesimpulannya, penerapan strategi *Active Knowledge Sharing* dalam pembelajaran Fiqih di MTs Swasta Mukhtariyah Halaban telah berhasil meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan. Dengan perencanaan yang matang, perbaikan yang terus-menerus, dan fokus pada kualitas pembelajaran, strategi ini memiliki potensi untuk terus meningkatkan hasil belajar siswa di masa depan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat dalam dunia pendidikan:

1. Sekolah dapat mempertimbangkan implementasi strategi *Active Knowledge Sharing* dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Dapat juga dilakukan pembaruan dalam hal fasilitas dan sumber daya untuk mendukung metode pembelajaran yang lebih interaktif
2. Guru-guru dapat mempertimbangkan menggunakan strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* sebagai alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam hal ini, guru dapat terus mengembangkan kemampuan dalam mengelola pembelajaran yang aktif, menarik, dan berpartisipasi
3. Siswa diharapkan dapat merasakan manfaat dari penerapan strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing*, sehingga meningkatkan pemahaman mereka dalam mata pelajaran tertentu. Siswa diharapkan lebih berpartisipasi dan aktif dalam proses pembelajaran.
4. Peneliti dapat terus mengembangkan pengetahuan dan wawasan mereka tentang berbagai strategi pembelajaran. Hasil penelitian ini dapat menjadi landasan untuk penelitian lanjutan atau digunakan dalam konteks pendidikan jika peneliti terlibat sebagai pendidik di masa depan.